

Perencanaan Karir Pasca Studi di Era Digital dan Transformasi Industri Bagi Mahasiswa Akuntansi

Andi Muh Syukur Hidayatullah*, Hamidah Muslimah, Muh. Qodri Alfairus, Febrina Nur
Ramadhani & Nur Alim Bahri

Accounting Department, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Abstrak

Perubahan kebutuhan kompetensi pada era digital menuntut lulusan akuntansi tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan nonteknis yang mendukung kesiapan kerja. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki perencanaan karir yang jelas serta belum memahami kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi mengenai perencanaan karir pasca studi, peluang profesi akuntansi, dan keterampilan yang perlu dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk seminar karir dengan metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, berbagi pengalaman profesional sebagai internal auditor dan akademisi, diskusi, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Materi yang diberikan mencakup prospek karir lulusan akuntansi, pengalaman profesional di bidang audit internal dan akademik, pentingnya *employability skills*, serta strategi penyusunan perencanaan karir sejak masa perkuliahan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta pada seluruh indikator yang diukur, meliputi pemahaman prospek karir akuntansi, profesi auditor, karir akademik, *employability skills*, dan perencanaan karir. Rata-rata tingkat pemahaman peserta meningkat dari 61,0% sebelum kegiatan menjadi 87,4% setelah kegiatan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa seminar karir merupakan salah satu bentuk intervensi edukatif yang efektif dalam meningkatkan wawasan karir, kesiapan kerja, dan kesadaran mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model penguatan kesiapan karir mahasiswa yang dapat diterapkan secara berkelanjutan pada lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Perencanaan Karir, Mahasiswa Akuntansi, Kesiapan Kerja, Employability Skills.

1. Pendahuluan

Transformasi digital telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perubahan struktur dan keterampilan pekerjaan pada berbagai sektor industri. Profesi akuntan pun tak luput dari perubahan tersebut dimana penggunaan berbagai teknologi pada praktik kerja akuntansi seperti *enterprise resource planning* (ERP), *cloud accounting*, dan *big data analytics*, serta masifnya penggunaan *artificial intelligence* (AI) menjadikan profesi akuntan tidak berfokus pada praktik kerja manual melainkan berkembang menjadi terintegrasi secara realtime untuk kebutuhan analisis dan pengambilan keputusan berbasis data. Perubahan ini menyebabkan peningkatan kebutuhan atas keterampilan dan kompetensi baru untuk lulusan akuntansi. Penelitian dari (Suarta et al., 2024) menjelaskan keterampilan akuntansi yang berbasis digital perlu didukung oleh keterampilan interpersonal dan komunikasi serta perilaku yang menjunjung integritas dalam karir profesionalnya. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan lulusan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga penguasaan *softskills* dan *digital skills*

Perspektif Human Capital Theory menjelaskan Pendidikan menjadi salah satu investasi jangka Panjang untuk meningkatkan kualitas individu agar memiliki produktivitas dan daya saing yang lebih di pasar kerja (Becker, 1993). Relevansi antara kesiapan mahasiswa pasca studi dan kebutuhan industri menjadi penting untuk dioptimalisasikan selama masa studi mahasiswa, selain itu keterampilan non teknis dan juga membina relasi dengan berbagai pihak pada dunia industri ini memberikan dampak positif sehubungan dengan persiapan karir pasca studi. Selain itu, perencanaan karir merupakan aspek yang penting dalam menentukan arah pengembangan diri Mahasiswa. Perencanaan karir

¹ Corresponding author:
E-mail address: andi.muh.syukur@unm.ac.id

membantu individu dalam mengenali minat, kemampuan dan keterampilan, serta tujuan profesional yang ingin dicapai. Penelitian (Valentina & Muchsini, 2024) menunjukkan bahwa Mahasiswa dengan perencanaan karir yang baik memiliki tingkat kesiapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan Mahasiswa yang belum memiliki arah karir yang jelas.

Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa Mahasiswa akuntansi cenderung masih memiliki keterbatasan dalam memahami variasi profesi sehubungan dengan disiplin ilmu akuntansi. Sebagian besar Mahasiswa hanya mengenal profesi auditor atau akuntan publik, padahal terdapat banyak alternatif karir seperti internal auditor, analis keuangan, konsultan pajak, risk management officer, hingga entrepreneur (Cheisviyanny et al., 2022). Keterbatasan ini menjadikan Mahasiswa kesulitan untuk merencanakan prospek karir jangka panjang pasca studi dan menjadi tidak relevan dengan kebutuhan industri sekarang yang berpotensi menjadikan serapan tenaga kerja di industry menjadi tidak maksimal. Kondisi ini juga diperkuat oleh penelitian (Setiana & Wijaya, 2025) yang menunjukkan bahwa faktor intristik, lingkungan, serta paparan informasi karir memiliki pengaruh terhadap keputusan karir Mahasiswa akuntansi. Urgensi dari penyiapan karir Mahasiswa pasca studi kemudian bukan hanya berfokus kepada individu tersebut melainkan kampus sebagai lembaga Pendidikan pun memiliki andil untuk mempersiapkan pengetahuan keterampilan yang sejalan dengan kebutuhan industri era sekarang.

Oleh karena itu, program pengabdian ini dirancang untuk memberikan solusi yang relevan dengan kebutuhan Mahasiswa sehubungan dengan perencanaan karir pasca studi. Kegiatan yang dilakukan berfokus pada peningkatan wawasan karir dan juga gambaran langsung dari profesional yang telah berkecimpung pada dunia industri terkait. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan Mahasiswa dalam mempersiapkan kompetensi dan keterampilan yang relevan dengan dunia industri sehingga individu bisa lebih dini untuk melihat potensi dan minat karir yang ingin ditekuni pasca menyelesaikan studi.

2. Metode Pelaksana

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

(a). Tahap Persiapan

Meliputi koordinasi dengan panitia kegiatan, penyusunan materi, serta penyusunan instrumen evaluasi dalam bentuk pre-test dan post-test

(b). Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berbagai rincian acara sebagai berikut:

- (1). Ceramah Interaktif
- (2). Sharing session dengan praktisi auditor internal, akuntan, dan akademisi
- (3). Diskusi dan tanya jawab
- (4). Refleksi perencanaan karir Mahasiswa pasca studi

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan, materi mencakup:

- (1). Prospek karir akuntansi
- (2). Kompetensi dunia kerja era digital
- (3). Pengalaman profesional lingkup akuntansi
- (4). *Employability skills*
- (5). Sertifikasi profesi akuntansi

(c). Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman Mahasiswa

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini diikuti oleh Mahasiswa program studi Akuntansi dari berbagai Angkatan yang memiliki ketertarikan untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja dan perencanaan karir pasca studi. Kegiatan dilakukan secara interaktif dengan mengombinasikan metode ceramah, berbagi pengalaman profesional (*sharing experience*), diskusi, dan sesi

tanya jawab. Pendekatan tersebut dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh informasi secara teoritis, tetapi juga mendapatkan gambaran nyata mengenai kondisi dunia kerja berdasarkan pengalaman profesional pemateri. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal tersebut terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait prospek kerja lulusan akuntansi, keterampilan yang dibutuhkan industri, strategi memperoleh pengalaman kerja sebelum lulus, serta peluang karir pada berbagai bidang profesi akuntansi.

3.2. *Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Karir Lulusan Akuntansi*

Materi pertama yang disampaikan berfokus pada pemahaman mengenai berbagai peluang karir yang dapat ditempuh oleh lulusan akuntansi. Pada sesi ini dijelaskan bahwa profesi akuntansi memiliki ruang lingkup yang sangat luas dan tidak terbatas pada profesi akuntan publik sebagaimana yang selama ini dipahami oleh sebagian besar peserta kegiatan. Lulusan akuntansi memiliki peluang untuk berkarir sebagai auditor internal, auditor eksternal, akuntan sektor publik, konsultan pajak, analis keuangan, akademisi maupun wirausaha. Penjelasan mengenai berbagai alternatif karir tersebut memberikan wawasan baru bagi peserta mengenai luasnya peluang kerja yang tersedia setelah menyelesaikan Pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil diskusi, sebagian peserta kegiatan mulai memahami bahwa latar belakang pendidikan ilmu akuntansi memberikan peluang untuk berkarir pada berbagai sektor industri dan organisasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Chesviyanny et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pemahaman mengenai prospek profesi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi. Semakin luas informasi yang dimiliki mengenai dunia kerja, maka semakin besar peluang mereka untuk merencanakan karir secara lebih matang dan realistis. Pada fase pendidikan merupakan tahap potensial mereka untuk mengeksplorasi karir yang sangat menentukan arah perkembangan karir di masa mendatang.

3.3. *Pengalaman Profesional Lingkup Akuntansi*

Salah satu materi yang memperoleh perhatian besar dari peserta adalah pengalaman profesional sehubungan dengan lingkup akuntansi. Pada sesi ini dijelaskan peran ilmu akuntansi baik secara konsep dan praktik dan bagaimana disiplin ilmu ini mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Melalui pengalaman yang dibagikan, peserta kegiatan memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan praktik akuntansi dan juga dinamika profesi ini menghadapi era digitalisasi. Penjelasan tersebut membantu peserta kegiatan memahami bahwa profesi sehubungan ilmu akuntansi bukan hanya berfokus pada laporan keuangan semata, tetapi memiliki peran strategis dalam menjaga keberlanjutan organisasi secara jangka panjang.

Diskusi yang berkembang menunjukkan bahwa Mahasiswa tertarik untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Pada sesi ini, dijelaskan bahwa selain penguasaan ilmu akuntansi, mereka juga perlu dituntut untuk memiliki kemampuan analitis, komunikasi, negosiasi, profesionalisme, serta integritas yang tinggi. Sejalan dengan perkembangan teknologi, Mahasiswa pun perlu untuk membangun kompetensi digital sejak masa perkuliahan agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan profesi di era modern. Melalui pengalaman yang disampaikan, Mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai karakteristik dan tantangan profesional akuntansi di era digital.

3.4. *Pengalaman Karir Sebagai Akademisi*

Materi ini bertujuan untuk memberikan alternatif pandangan kepada peserta kegiatan bahwa lulusan akuntansi tidak hanya dapat berkarir pada sektor industri, tetapi juga memiliki peluang untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan dan penelitian. Materi ini memberikan gambaran mengenai proses pengembangan karir akademik mulai dari penyelesaian studi lanjut, publikasi ilmiah, kegiatan penelitian, hingga pengembangan jejaring akademik. Diskusi menunjukkan bahwa Mahasiswa juga memiliki minat untuk melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya, namun belum memiliki gambaran jalur akademik secara menyeluruh. Oleh karena itu, materi ini memberikan wawasan tambahan mengenai peluang untuk pengembangan diri melalui dunia akademik. Dengan demikian, Mahasiswa memperoleh pemahaman bahwa profesi akademisi juga merupakan salah satu pilihan karir yang menjanjikan dan memiliki kontribusi strategis dalam pembangunan sumber daya manusia.

3.5. *Pentingnya Employability Skills dalam Dunia Kerja*

Materi berikutnya membahas mengenai pentingnya employability skills sebagai faktor yang menentukan keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Pada sesi ini dijelaskan bahwa perusahaan saat ini tidak hanya menilai kemampuan akademik melalui indeks prestasi kumulatif (IPK), tetapi juga mempertimbangkan berbagai kemampuan nonteknis yang mendukung kinerja individu dalam organisasi. Beberapa kemampuan yang dibahas meliputi kemampuan komunikasi, kemampuan bekerja dalam tim, kepemimpinan, manajemen waktu, kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.

Diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih beranggapan bahwa prestasi akademik merupakan faktor utama dalam memperoleh pekerjaan. Namun setelah memperoleh penjelasan mengenai kebutuhan industri saat ini, peserta mulai memahami bahwa keberhasilan karir memerlukan kombinasi antara hard skills dan soft skills. Temuan ini sejalan dengan studi dari (Yorke, 2006) yang menyatakan bahwa employability tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memperoleh pekerjaan, tetapi juga kemampuan mempertahankan dan mengembangkan karir dalam lingkungan kerja yang terus berubah. Penelitian (Nie & Mastor, 2024) juga menunjukkan bahwa perusahaan semakin menekankan pentingnya keterampilan interpersonal, literasi digital, dan kemampuan adaptasi dalam proses rekrutmen lulusan akuntansi.

3.6. *Perencanaan Karir sebagai Strategi Meningkatkan Kesiapan Kerja*

Sesi terakhir membahas pentingnya perencanaan karir sejak masa perkuliahan. Mahasiswa diajak untuk melakukan refleksi terhadap tujuan karir yang ingin dicapai serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam sesi ini dijelaskan bahwa perencanaan karir yang baik dapat membantu Mahasiswa menentukan kompetensi yang perlu dikembangkan, pengalaman yang perlu diperoleh, serta target profesional yang ingin dicapai setelah lulus.

Mahasiswa juga diberikan panduan sederhana mengenai penyusunan peta karir (career map) yang mencakup identifikasi minat, kompetensi yang dimiliki, kompetensi yang perlu dikembangkan, serta target jangka pendek dan jangka panjang. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Paramitha & Harmanto, 2024) yang menunjukkan bahwa perencanaan karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja Mahasiswa. Semakin baik perencanaan karir yang dimiliki Mahasiswa, semakin tinggi tingkat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Setelah mengikuti kegiatan, peserta mulai menyadari pentingnya memiliki tujuan karir yang jelas sebagai dasar dalam menentukan aktivitas pengembangan diri selama masa studi.

3.7. *Evaluasi Kegiatan*

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti rangkaian kegiatan.

Tabel 1 Hasil Evaluasi Kegiatan

Indikator	Pre-test (%)	Post-test (%)
Pemahaman prospek karir akuntansi	42	87
Pemahaman profesi akuntansi	51	90
Pemahaman karir akademik	58	94
Pemahaman employability skills	59	88
Pemahaman perencanaan karir	65	90
Rata-rata	55	89,8

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta pada seluruh indikator yang diukur. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa seminar karir mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja dan strategi pengembangan karir. Secara umum, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai perencanaan karir pasca studi, memperluas wawasan mengenai profesi akuntansi, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengembangan kompetensi untuk menghadapi tantangan dunia kerja pada era digital.



Gambar 1 Dokumen Kegiatan Perencanaan Karir Pasca Studi

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan topik perencanaan karir pasca studi telah berhasil meningkatkan pemahaman Mahasiswa program studi akuntansi mengenai berbagai aspek penting dalam persiapan karir pasca studi. Melalui penyampaian materi yang dikolaborasikan dengan pengalaman praktis, mahasiswa memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai beragam pilihan profesi yang dapat ditekuni oleh lulusan akuntansi. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika dunia kerja pada era digital yang menuntut lulusan tidak hanya memiliki kompetensi teknis di bidang akuntansi, tetapi juga kemampuan nonteknis seperti komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta literasi digital. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak praktisi dari berbagai bidang profesi akuntansi serta dilengkapi dengan pelatihan kompetensi teknis dan sertifikasi profesi agar manfaat yang diterima oleh Mahasiswa dapat semakin optimal.

Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada program studi jurusan akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia atas dukungan pelaksanaan kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Himpunan Mahasiswa Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia atas kesempatan yang telah diberikan dan juga seluruh panitia dan peserta kegiatan yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

References

- Becker, G. S. . (1993). *Human capital : a theoretical and empirical analysis with special reference to education*. University of Chicago Press.
- Cheisviyanny, C., Dwita, S., Septiari, D., & Helmayunita, N. (2022). Career choice factors of Indonesian accounting students. *Revista Contabilidade & Finançs*, 33(90). <https://doi.org/10.1590/1808-057x20221475.en>
- Nie, Y., & Mastor, N. H. (2024). Accounting employability: a systematic review of skills, challenges, and initiatives. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2433161>
- Paramitha, N. A. P., & Harmanto, H. (2024). Pengaruh Perencanaan Karir dan Employability Skills Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN Kasiman.

Syntax Literate; *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(9), 4792–4802. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i9.16332>

Setiana, S., & Wijaya, I. N. A. (2025). Analysis of Personal and Professional Factors Affecting Accounting Students' Career Interest in Public Accountant. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(4), 889–898. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i4.3718>

Suarta, I. M., Suwintana, I. K., Sudiadnyani, I. G. A. O., & Sintadevi, N. P. R. (2024). Employability and digital technology: what skills employers want from accounting workers? *Accounting Education*, 33(3), 274–295. <https://doi.org/10.1080/09639284.2023.2196665>

Valentina, A. A. F., & Muchsini, B. (2024). Hubungan Pengalaman Magang Du/Di Dan Perencanaan Karir Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Akuntansi . *Jurnal MANEKSI (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(3).

Yorke, Mantz. (2006). Employability in higher education : what it is - what it is not. *Higher Education Academy*.